

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN (Studi Kasus pada Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya)

Fauziyya Amany¹, Nana Darna², Enjang Nursolih³
¹²³Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis
fauziyya.amany05@gmail.com

Abstrak

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena bahwa produktivitas kerja karyawan dapat mempengaruhi keberhasilan perusahaan serta mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1). Bagaimana Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bank Bjb KC Tasikmalaya?, 2). Bagaimana Pengaruh Standar Operasional Prosedur terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bank Bjb KC Tasikmalaya?, 3). Bagaimana Pengaruh Lingkungan Kerja dan Standar Operasional Prosedur terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bank Bjb KC Tasikmalaya?. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil angket yang telah diisi oleh karyawan Bank Bjb Kantor Cabang Tasikmalaya yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, digunakan analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis Uji t dan Uji F. Hasil dari penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa 1). Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan Bank Bjb KC Tasikmalaya. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dengan hasil t_{hitung} adalah = 5,1109. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi yaitu sebesar 0,564 atau memiliki tingkat hubungan yang sedang atau cukup, sementara hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 31,8%. 2). Standar operasional prosedur berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada Bank Bjb KC Tasikmalaya. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dengan hasil t_{hitung} adalah = 5,3417. Dengan hasil perhitungan koefisien korelasi yaitu 0,582 atau memiliki tingkat hubungan yang sedang/cukup, sementara hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 33,75%. 3) lingkungan kerja dan standar operasional prosedur berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada Bank Bjb KC Tasikmalaya. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji F dengan hasil F_{hitung} adalah = 16,8786. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi yaitu sebesar 0,685, sementara hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 46,92% dan sisanya 53,08% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Lingkungan Kerja, Standar Operasional Prosedur dan Produktivitas Kerja Karyawan

Pendahuluan

Pada zaman modern dan global seperti sekarang ini, tuntutan yang paling penting dan utama adalah masalah sumber daya manusia. Didalam suatu perusahaan, manusia merupakan salah satu unsur yang paling penting di setiap kegiatan organisasi karena manusia menjadi perencana, pelaku dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan perusahaan tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif karyawan atau tenaga kerja, meskipun alat-alat yang dimiliki perusahaan sangat canggih meskipun hanya merupakan tumpukan benda mati apabila tidak digerakkan atau dijalankan oleh manusia. Perkembangan dunia industri saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat baik industri jasa maupun manufaktur dalam kemampuan suatu industri dalam menghadapi persaingan. Industri jasa perbankan di Indonesia merupakan salah satu sektor yang prioritas. Dampak yang muncul akibat dari fenomena

persaingan ini adalah menuntut perusahaan dalam bidang industri jasa perbankan mencari cara agar bisa meningkatkan daya saing atau kompetisi yang sangat efektif dan efisien dan produktivitas yang baik. Produktivitas (produktif dalam beraktivitas, bertindak, bekerja) menjadi keharusan yang bersifat umum bagi seluruh perusahaan di dunia. Produktivitas mendeskripsikan tingkat produktif proses kerja ataupun proses pembuatan produk dalam suatu perusahaan terhadap hasil outputnya. Produktivitas juga menjadi rasio dalam menentukan masukan dan keluaran, meski pada prinsipnya berfokus pada hasil output. Produktivitas terkadang pula dianggap sebagai suatu alat ukur yang sangat tepat dalam menunjukkan efisiensi kerja sehingga dipandang sebagai pengguna inentif terhadap sumber-sumber konversi.

Dalam penulisan ini penulis mengambil indikator dalam penilaian produktivitas kerja karyawan menurut Edy Sutrisno (2009:104) yaitu: Kemampuan, Meningkatkan hasil yang dicapai, Semangat kerja, Pengembangan diri, Mutu, Efisiensi. Salah satunya yaitu PT. Bank BJB. PT Bank BJB merupakan industri jasa perbankan di Indonesia. Bank tersebut sudah beroperasi cukup lama untuk melayani nasabahnya melalui layanan-layanan jasa dan produk-produk yang mereka tawarkan. Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Bank BJB menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia, bank BJB telah melakukan beberapa perubahan, salah satunya perubahan budaya perusahaan. Dalam tercapainya produktivitas karyawan adalah bagaimana kondisi lingkungan disekelilingnya. Lingkungan kerja adalah kondisi-kondisi material dan psikologis yang ada dalam organisasi. Sehingga perusahaan harus memberikan kondisi lingkungan yang nyaman terhadap karyawan, baik secara fisik maupun non fisik. Menyediakan tempat yang bersih, sejuk, luas, aman dan rapih serta menyediakan sarana-sarana penunjang lainnya seperti wc dan tempat ibadah yang nyaman pula agar karyawan nyaman dan bersemangat dalam bekerja. Selain ini manajer juga harus jeli melihat kondisi psikologis yang ada tercipta dalam ruang lingkup perusahaan. Manajer yang profesional adalah mereka yang mampu menciptakan keselarasan antar karyawan agar mereka saling bekerja sama dan saling memotivasi satu sama lain, agar tercipta psikologis yang baik diantara mereka. Manajer juga perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi motivasi karyawan dalam hal ini diperlukan adanya peran perusahaan dalam meningkatkan motivasi dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna mendorong terciptanya sikap dan tindakan yang profesional dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan bidang dan tanggung jawab masing-masing dan membuat karyawan merasa puas.

Produktivitas kerja dapat dicapai secara maksimal apabila karyawan dapat bekerja secara efektif dan efisien dengan mengikuti pedoman yang telah ditetapkan manajer dengan tepat. Karena dengan adanya SOP, karyawan akan nyaman bekerja tanpa timbul rasa was-was apakah pekerjaan sesuai atau tidak. Dengan secara tidak langsung membuat kondisi psikologisnya merasa nyaman bekerja. Hasil wawancara dengan salah satu Staf Personalia Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya, adapun permasalahan tersebut salah satunya diakibatkan oleh belum optimalnya lingkungan kerja yang ada di Bank BJB Cabang Tasikmalaya yang dapat dilihat dari kondisi fisik lingkungan kerja yang ada masih kurang nyaman, seperti penerangan di dalam ruangan yang kurang yaitu sinar cahaya redup sehingga menimbulkan pegawai mudah lelah dan cepat lelah, selain itu ruangan loker pegawai yang tersedia untuk menyimpan barang-barangnya cukup sempit sehingga tak jarang satu loker dipakai oleh dua orang pegawai. Selain suara bising dari kendaraan karena tempat berdekatan dengan jalan raya, serta keamanan tempat parkir masih kurang baik, perlu penjagaan yang ketat karena banyak pegawai yang menggunakan kendaraan seperti motor dan mobil.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalahnya adalah (1) Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya? (2) Bagaimana pengaruh standar operasional prosedur terhadap produktivitas kerja karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya (3) Bagaimana pengaruh lingkungan kerja dan standar operasional prosedur terhadap produktivitas kerja karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya?

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2) bahwa: “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survey dengan pendekatan data kuantitatif dan analisis data kuantitatif deskriptif, kuantitatif asosiatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan menurut pendekatannya yaitu dengan menggunakan metode survei yakni metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu teknik

pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. (Sugiyono, 2015:81)

Metode deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok (Syamsudin & Damiyanti, 2011: 122). Penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak. Tujuan dalam penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya. Adapun pendekatan assosiatif menurut Sugiyono (2017:37) yaitu: “Suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini berupaya mendeskripsikan dan menginterpretasikan hubungan antara variabel dan pengaruhnya berdasarkan data dan informasi yang mendukung sesuai dengan sifat, permasalahan dan tujuan dilakukannya penelitian. Dari data informasi yang dikumpulkan penulis melakukan berbagai analisa untuk mencapai kesimpulan.

Berkaitan dengan itu, Sugiyono (2013: 80) mendefinisikan populasi sebagai “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah pegawai Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya dengan ukuran populasi sebanyak 139 orang pegawai yang meliputi pegawai kantor cabang pembantu. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik proporsional random sampling dengan cara randomisasi. Random sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Pembahasan

Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya

Berdasarkan hasil uji statistic bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya. Terbukti dari hasil uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar (5,1109) lebih besar dari t_{tabel} (2,00324). Hasil uji koefisien korelasi, lingkungan kerja memiliki hubungan yang cukup/ sedang dengan produktivitas kerja karyawan yaitu sebesar 0,564. Hasil koefisien determinasi, lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 31,8%, sedangkan sisainya 68,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian lingkungan kerja

berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Artinya jika lingkungan kerja tinggi, maka produktivitas kerja karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya tinggi pula.

Analisis Pengaruh Standar Operasional Prosedur terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya

Berdasarkan hasil uji statistic bahwa standar operasional prosedur berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya. Terbukti dari hasil uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar (5,3417) lebih besar dari t_{tabel} (2,00324). Hasil uji koefisien korelasi, standar operasional prosedur memiliki hubungan yang kuat/tinggi dengan produktivitas kerja karyawan yaitu sebesar 0,581. Hasil koefisien determinasi, standar operasional prosedur berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 33,75% sedangkan sisanya 66,25% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian standar operasional prosedur berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Artinya jika standar operasional prosedur tinggi, maka produktivitas kerja karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya tinggi pula.

Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja dan Standar Operasional Prosedur terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya

Berdasarkan hasil uji statistic dalam penelitian ini bahwa lingkungan kerja dan standar operasional prosedur berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap etos kerja karyawan. Artinya jika lingkungan kerja dan standar operasional prosedur tinggi maka produktivitas kerja karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya akan tinggi pula. Dengan demikian, penelitian ini menerima hipotesis. Hal ini diketahui dari Uji F bahwa nilai lingkungan kerja dan standar operasional prosedur berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan yang dilihat dari F_{hitung} 16,8786 yang lebih besar dari F_{tabel} 3,16. Dari perhitungan analisis koefisien korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara lingkungan kerja dan standar operasional prosedur terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 0,685. Sesuai dengan tabel 3.3 termasuk dalam kategori kuat/tinggi. Artinya lingkungan kerja dan standar operasional prosedur berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 46,92% sedangkan sisanya 53,08% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Kesimpulan

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan dari hasil yang telah diperoleh melalui pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya, dengan tingkat hubungan yang cukup atau sedang, artinya semakin lingkungan baik lingkungan kerja karyawan maka produktivitas kerja karyawannya semakin meningkat. Standar Operasional Prosedur atau SOP berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya, dengan tingkat hubungan yang kuat atau tinggi, artinya semakin baik standar operasional prosedurnya maka produktivitas kerja karyawan semakin meningkat. Lingkungan kerja dan SOP berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya, dengan tingkat hubungan yang kuat atau tinggi, artinya semakin baik lingkungan kerjanya dan SOP nya maka semakin meningkat pula produktivitas kerja karyawan di perusahaan/instansi.

Daftar Pustaka

- Atmoko, Tjipto. 2011. Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Unpad, Bandung.
- Danang, Sunyoto. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Buku Seru.
- Darmayanti, Yayan. 2017. *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Pengawas Urusan Gerbong Sukacinta (PUG SCT) PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kabupaten Lahat*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FEB) Vol. 5 No. 1 Maret 2017.
- Herzberg, Frederick. 2011. Herzberg's Motivation-Hygiene Theory and Job Satisfaction in The Malaysian Retail Sector: The Mediating Effect Of Love Money. Sunway University Malaysia: Teck Hang Tan and Amna Waheed
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Malayu Hasibuan. 2013. "Manajemen Sumber Daya Manusia". Cetakan ke-17 PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Malayu S. P. Hasibuan. 2016. Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah, Edisi Revisi, Bumi Aksara, Jakarta.
- Mangkunegara, A. P. (2009). Evaluasi kinerja sumber duya 111c11111sia. edisi pertama, cetakan pertama. Bandung: Refika Aditama.

- Nawawi, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Bisnis Yang Kompetitif*, Gajahmada University Press, Yogyakarta
- Nitisemito, Alex.S, 2008. *Manajemen personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia. , 2010. *Manajemen dan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Saputra, Angga. 2017. Pengaruh Lingkungan Kerja dan SOP (Standar Operasional Prosedur) Terhadap Produktivitas Karyawan PT. Fijifilm Indonseia (Depertement Warehouse). *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 1 No. 1 Maret 2017 Hal. 21-30.
- Sayuti, Jalaludin. 2012. Pentingnya Standar Operasional Prosedur Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan dalam Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol IV, No. 3.
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Siagian. Sondang P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Simamora, Henry. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIEY.
- Sinaga Swando. 2016. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Minyak Kelapa Sawit pada PT. Mitra Unggul Pusaka Segati Pelalawan Riau. *Jurnal jom FISIP* Vol 3 No. 3 Oktober 2016.
- Sofyandi, Herman. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Graha Ilmu:Yogyakarta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2011. *Memahami Good Governance: Dalam Perspektif Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta:Graya Media.
- Sunyoto, Danang. "*Sumber Daya Manusia (praktek penelitian*", Yogyakarta, Center For Academic, Publishing Service), 2012
- Sutrisno, Edy. 2010. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana
- Tambunan, Rudi. 2013. *Standard Operating Procedures (SOP)*. Maiestas Publishing: Jakarta Selatan
- Tanjung, Adrian dan Bambang Subagjo. 2012. *Panduan Praktis Menyusun Standar Oprasional Prosedur (SOP) Instansi Pemerintah*. Yogyakarta.
- Permenpan No.PER/21/M-PAN/11/2008 SOP